

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan objek, desain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta dengan teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis datanya. Peneliti akan menjelaskan indicator yang akan digunakan untuk mengukur variabel dependen dan independen, dan menjabarkan bagaimana peneliti memperoleh data, menyaring dan mengukur sampel penelitian.

Secara ringkas, bab ini akan membahas serangkaian prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh, menyaring dan mengolah data penelitian hingga menghasilkan output penelitian yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis-hipotesis penelitian pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022. Data keuangan perusahaan BUMN diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi dari perusahaan BUMN terkait. Untuk mengukur dan menguji variabel yang diteliti yakni *financial stability, financial target, external pressure, change in director, audit fees, ineffective monitoring, change in auditor, governance ownership, dan CEO duality*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain menurut Schindler (2022 : 78-86) antara lain:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Tingkat kristalisasi masalah

Penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis, dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

b. Metode pengumpulan data

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai studi pengamatan (*monitoring*) karena penelitian ini melakukan pengamatan pada data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2022.

Pengendalian penelitian atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kemampuan atau kendali untuk mengontrol dan memengaruhi terhadap variabel-variabel penelitian yang ada sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi. Peneliti terbatas untuk mengendalikan faktor-faktor konstan dengan pemilihan subjek secara bijak berdasarkan prosedur pengambilan sampel yang ketat dan dengan manipulasi statistik temuan.

d. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hasil hipotesis agar mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruh tersebut. Dengan pengujian tersebut, maka peneliti dapat menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

e. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini dapat digolongkan menjadi studi gabungan yaitu menggabungkan antara teknik penelitian *cross-section* dengan *time series*. Hal ini karena peneliti



menggunakan kumpulan data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan hanya selama periode 2017-2022.

Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkupnya, maka penelitian ini merupakan penelitian yang diuji secara kuantitatif dan termasuk dalam studi statistik karena bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri dari populasi yang dibuat kesimpulannya menurut ciri-ciri sampel.

Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan yang benar-benar ada dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Schindler (2022) adalah simbol terukur dari suatu peristiwa, tindakan, karakteristik, sifat, atau atribut yang digunakan sebagai suatu pengganti konsep atau *construct*. *Construct* merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang diamati. Dengan demikian, variabel merupakan proksi atau representasi dari *construct* yang dapat diukur Indriantoro (2016). Terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting*, sedangkan variabel independen adalah *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *audit fees*, *ineffective monitoring*, *change in director*, *change in auditor*, *governance ownership*, *CEO duality*. Berikut ini adalah penjelasan dari variabel dependen dan independen:



1. Variabel Dependen

Menurut Indriantoro (2016), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel akibat (*presumed effect variable*) dari perubahan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah:

a. *Fraudulent Financial Reporting*

Fraudulent financial reporting merupakan variabel dependen dari model I. Kecurangan laporan keuangan merupakan skema di mana seseorang secara sengaja menyebabkan salah saji atau kelalaian informasi material dalam laporan keuangan organisasi untuk menutupi kondisi keuangan yang sesungguhnya. Proksi yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah metode *F-Score Dechow*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F - Score = RSST + Financial Performance$$

Dimana masing-masing variabel *F-score* diformulasikan dengan :

$$RSST = \frac{WC + NCO + FIN}{Average Total Asset}$$

Keterangan :

$WC = (Current Assets - Cash and Short-term Investments) - (Current Liabilities - Debt in Current Liabilities)$

$NCO = (Total Assets - Current Assets - Investments and Advances) - (Total Liabilities - Current Liabilities - Long-term Debt)$

$FIN = (Short-term Investments + Long-term Investments) - (Long-term Debt + Debt in Current Liabilities)$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$REC = \frac{\text{Accounts Receivables}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$INV = \frac{\text{Inventory}}{\text{Average Total Asset}}$$

$$SOFT\ ASSET = \frac{(\text{Total Assets} - \text{PPE} - \text{Cash and cash equivalents})}{\text{Total Asset}}$$

$$CASH\ SALES = (\text{Sales} - \text{Account Receivable}) \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Earnings}_t}{\text{average total assets}_t} - \frac{\text{Earnings}_{t-1}}{\text{average total assets}_{t-1}}$$

2. Variable Independen

Variabel independen (bebas) menurut Indriantoro (2016), merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen disebut juga variabel yang diduga sebagai penyebab (*presumed cause variable*). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Financial Stability

Stabilitas keuangan perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat. Perusahaan yang memiliki masalah keuangan dapat menimbulkan dorongan bagi manajemen untuk dengan memanipulasi laporan keuangannya. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur *financial stability* mengacu pada rumus Skousen et al. (2008)

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

b. Financial Target

Menurut Octaviana (2022), *financial target* adalah suatu harapan yang ditetapkan oleh pemegang saham kepada manajemen untuk mencapai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

target yang ditetapkan. Hal ini dibuat untuk memotivasi manajemen untuk dapat memberikan kinerja yang lebih baik dari periode sebelumnya. Harapan tersebut membuat manajemen selalu menampilkan laporan keuangan yang stabil dan baik di mata para pemegang saham, namun ketika situasi perekonomian tidak seperti yang diharapkan, hal ini dapat mendorong manajemen melakukan tindakan kecurangan. Skousen et al. (2008) mengukur *financial target* dengan proksi *Return On Asset* (ROA), rasio ini mengukur bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan aset yang dimilikinya. Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

c. *External Pressure*

Menurut Skousen et al. (2008) tekanan dari luar didapatkan oleh manajemen dalam hal memenuhi persyaratan di bursa, kemampuan membayar utang, dan atau memenuhi perjanjian utang. Selain itu manajemen mungkin merasakan tekanan akibat dari kebutuhan untuk mendapatkan biaya tambahan pembiayaan utang atau ekuitas untuk tetap kompetitif. Misalnya pendanaan tersebut diperlukan untuk penelitian atau pengembangan utama perusahaan. Oleh karena itu Skousen et al. (2008), memasukkan proksi leverage (DAR) untuk tekanan eksternal.

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. *Change in Director*

Pergantian direktur dilakukan untuk memperbaiki kinerja dan tata kelola perusahaan, namun pada masa transisi tersebut juga terjadi *stress period* karena memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri hal ini menyebabkan kondisi pengendalian tidak stabil, dan kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen yang memiliki kapabilitas. Pergantian direktur seringkali diiringi oleh isu politik dan kepentingan pihak tertentu, dan dapat menjadi upaya manajemen untuk menutupi tindakan kecurangan yang dilakukan. Dalam penelitian Aviantara, (2021) dan Kirana et al. (2023), *Change in director* dapat diukur dengan frekuensi pergantian direktur.

$$DCHANGE = \text{Frekuensi Pergantian Direktur}$$

e. *Audit Fees*

Audit fees merupakan penghasilan auditor atas jasa audit yang telah dilakukan. Seringkali kantor audit yang menerima upah yang tinggi, menghadapi kompleksitas dari konflik kepentingan manajemen perusahaan. Hal ini dapat mendorong terjadinya kolusi antara auditor eksternal dengan manajemen. Dalam penelitian Aviantara, (2021), *audit fees* diukur dengan rumus sebagai berikut

$$AUDFEE = \ln(\text{audit fees})$$

f. *Ineffective Monitoring*

Ineffective monitoring adalah suatu keadaan perusahaan dimana tidak terdapat internal kontrol yang baik. Skousen et al. (2008), menemukan berbagai kasus *fraudulent financial report* terjadi di perusahaan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jumlah komisaris independen yang sedikit, Menurut Karjono (2019) Hal tersebut dapat terjadi karena adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tanpa kontrol kompensasi, dan tidak efektifnya pengawasan. *Ineffective monitoring* akan diukur dengan komposisi keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan seperti yang dilakukan pada penelitian Skousen et al. (2008), Sumbari et al. (2023), dan Rizkiawan (2021), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

g. *Change in Auditor*

Menurut Karjono (2019) Perubahan auditor pada suatu perusahaan dapat dinilai sebagai suatu upaya manajemen untuk menghilangkan jejak *fraud* yang ditemukan oleh auditor sebelumnya. Perubahan auditor eksternal ini dapat menjadi alasan yang rasional bagi manajemen dalam melakukan *fraud*, dikarenakan auditor yang baru memerlukan waktu untuk beradaptasi dan mengenal lingkup auditnya. Menurut Skousen et al. (2008), pengukuran variabel *change in auditor* menggunakan *dummy*, Kode 1, jika perusahaan melakukan pergantian kantor auditor eksternal selama periode 2017-2022.

Kode 0, jika perusahaan tidak melakukan pergantian kantor auditor eksternal selama periode 2017-2022.

g. Rasio Total Akrua

Rasio total akrual digunakan sebagai salah satu variabel untuk mengukur elemen *razionalization*. Nilai akrual perusahaan merupakan hasil dari penilaian dan pertimbangan manajemen. Hal ini dapat membuat



manajemen membenarkan pemikiran dan tindakannya dalam mencatat laporan keuangan untuk membuat laporan keuangan yang baik, sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Menurut Skousen et al. (2008), rasio TATA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$TATA = \frac{\text{Net income from Continuing Operation} - \text{Cash from Operation}}{\text{Total Asset}}$$

h. CEO Duality

CEO *duality* merupakan seseorang yang memegang lebih dari kedudukan sekaligus. Jabatan ganda yang dimiliki oleh CEO akan menghasilkan efek dominasi yang kuat pada perusahaan. hal ini menyebabkan CEO merasa kebal akan peraturan dan menjadi arogan, membuat lemahnya pengawasan dan mampu menciptakan situasi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh Khamainy et al. (2022), Sudrajat et al. (2023), Skousen et al. (2008), proksi CEO *duality* di ukur dengan variabel *dummy*,

Kode 1, jika direksi memiliki posisi lebih dari 1.

Kode 0, jika direksi hanya memiliki 1 posisi.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang berusaha dinetralkan atau dikontrol, Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini karena pada perusahaan BUMN memiliki beragam sektor dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ukuran perusahaan yang bervariasi sehingga berusaha dinetralkan atau dikontrol. Dengan demikian diharapkan variabel yang memberi keragaman terhadap variabel dependen hanyalah variabel independen yang akan diteliti pengaruhnya (Maretha & Purwaningsih, 2013). Menurut Hardirmaningrum & Rohman (2023), ukuran perusahaan diperoleh dengan rumus:

$$FIRM\ SIZE = Ln (Total\ Asset)$$

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Fraudulent Financial Reporting	Dependen	FFR	Dummy	1, jika F-score>1 0, jika F-score<1
2	Financial Stability	Independen	ACHANGE	Rasio	$\frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$
3	Financial Target	Independen	ROA	Rasio	$\frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$
4	External Pressure	Independen	LEV	Rasio	$\frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$
5	Change in Director	Independen	DCHANGE	Nominal	Frekuensi pergantian direktur
6	Audit Fee	Independen	AUDFEE	Ln	Ln (Audit fees)
7	Ineffective Monitoring	Independen	BDOUT	Rasio	$\frac{\sum Dewan\ Komisaris\ Independen}{\sum Dewan\ Komisaris}$
8	Change in Auditor	Independen	AUD CHANGE	Dummy	1, jika ada perubahan kantor auditor 0, jika tidak ada perubahan
9	Rasio Total Akual	Independen	TATA	Rasio	$\frac{NIFCO - CFO}{TA}$
10	CEO Duality	Independen	CEO DUAL	Dummy	1, jika memiliki lebih dari 1 posisi 0, jika hanya memiliki 1 posisi
11	Firm Size	Kontrol	SIZE	Ln	Ln (Total Asset)

Sumber: Data Penelitian (2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis dengan teknik observasi, di mana peneliti melakukan observasi data yang ada di



www.idx.co.id yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia. Data ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2022.

Metode pengambilan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari semua data yang ada di laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Penelitian ini melakukan studi pustaka dengan menggunakan penelitian terdahulu, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan *fraud*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Dari populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobabilistic sampling*. *Nonprobabilistic sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Schindler, 2022 : 101-102). Metode *nonprobabilistic sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Perusahaan BUMN yang bergerak di sektor non-keuangan.
3. Perusahaan BUMN yang menampilkan laporan keuangan dan tahunan secara lengkap selama tahun 2017-2022



4. Data laporan keuangan dan data untuk perhitungan variabel tersedia lengkap untuk tahun laporan 2017-2022.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022	24
2	Perusahaan yang bergerak di sektor keuangan	(4)
3	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan dan/ laporan tahunan secara lengkap selama 2017-2022	(1)
Total Perusahaan		19
Periode Penelitian (tahun)		6
Jumlah Sampel Terpilih		114

Sumber: Data Penelitian (2024)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menyajikan data variabel independen dan dependen secara ringkas dan jelas. Statistik deskriptif memberikan informasi tentang karakteristik data, seperti nilai mean, nilai modus, standar deviasi, minimum, dan maksimum, (Ghozali, 2021:19). Statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mean

Mean adalah rata-rata kuantitatif dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyak data yang diteliti

b. Modus

Modus adalah data yang paling sering muncul.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Minimum

Minimum merupakan nilai terkecil dari seluruh data penelitian

d. Maksimum

Maksimum merupakan nilai terbesar dari seluruh data penelitian

e. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran penyebaran data dari nilai rata-ratanya.

Semakin besar standar deviasi, semakin menyebar dan bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi, semakin tidak menyebar data dan tidak bervariasi.

Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggabungkan data antara data crosssection dengan data time series untuk mengetahui apakah gabungan data tersebut dapat dilakukan (*pooling*). Pengujian ini melakukan penggabungan data *cross-section* dan *time series* selama tiga tahun dengan menggunakan variabel dummy. Jika diperoleh nilai $\text{sig} < 0.05$ maka *pooling* data tidak dapat dilakukan dan pengujian data harus dilakukan pertahun. Sedangkan jika diperoleh nilai $\text{sig} > 0.05$ maka *pooling* data dapat dilakukan dan pengujian data dapat dilakukan 1 kali uji selama periode penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned}
 FFR = & \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 DCHANGE + \beta_5 AUDFEE \\
 & + \beta_6 BDOUT + \beta_7 AUDCHANGE + \beta_8 TATA + \beta_9 CEODUAL \\
 & + \beta_{10} SIZE + \beta_{11} D_1 + \beta_{12} D_2 + \beta_{13} D_3 + \beta_{14} D_4 + \beta_{15} D_5 \\
 & + \beta_{16} D_1 ACHANGE + \beta_{17} D_1 ROA + \beta_{18} D_1 LEV \\
 & + \beta_{19} D_1 DCHANGE + \beta_{20} D_1 AUDFEE + \beta_{21} D_1 BDOUT \\
 & + \beta_{22} D_1 AUDCHANGE + \beta_{23} D_1 TATA + \beta_{24} D_1 CEODUAL \\
 & + \beta_{25} D_1 SIZE + \beta_{26} D_2 ACHANGE + \beta_{27} D_2 ROA + \beta_{28} D_2 LEV \\
 & + \beta_{29} D_2 DCHANGE + \beta_{30} D_2 AUDFEE + \beta_{31} D_2 BDOUT \\
 & + \beta_{32} D_2 AUDCHANGE + \beta_{33} D_2 TATA + \beta_{34} D_2 CEODUAL \\
 & + \beta_{35} D_2 SIZE + \beta_{36} D_3 ACHANGE + \beta_{37} D_3 ROA + \beta_{38} D_3 LEV \\
 & + \beta_{39} D_3 DCHANGE + \beta_{40} D_3 AUDFEE + \beta_{41} D_3 BDOUT \\
 & + \beta_{42} D_3 AUDCHANGE + \beta_{43} D_3 TATA + \beta_{44} D_3 CEODUAL \\
 & + \beta_{45} D_3 SIZE + \beta_{46} D_4 ACHANGE + \beta_{47} D_4 ROA + \beta_{48} D_4 LEV \\
 & + \beta_{49} D_4 DCHANGE + \beta_{50} D_4 AUDFEE + \beta_{51} D_4 BDOUT \\
 & + \beta_{52} D_4 AUDCHANGE + \beta_{53} D_4 TATA + \beta_{54} D_4 CEODUAL \\
 & + \beta_{55} D_4 SIZE + \beta_{56} D_5 ACHANGE + \beta_{57} D_5 ROA \\
 & + \beta_{58} D_5 DCHANGE + \beta_{59} D_5 AUDFEE + \beta_{60} D_5 BDOUT \\
 & + \beta_{61} D_5 AUDCHANGE + \beta_{62} D_5 TATA + \beta_{63} D_5 CEODUAL \\
 & + \beta_{64} D_5 SIZE + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

FFR = *Fraudulent Financial Reporting*

α = Konstanta

e = Error

β_{1-64} = Koefisien regresi masing-masing variabel

ACHANGE = rasio perubahan asset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROA	= <i>Rasio return on asset</i>
LEV	= <i>Rasio leverage</i>
DCHANGE	= <i>Pergantian direktur</i>
AUDFEE	= <i>Ln Audit fees</i>
BDOUT	= <i>Ineffective monitoring</i>
AUDCHANGE	= <i>Pergantian auditor eksternal</i>
TATA	= <i>Rasio total akrual</i>
CEODUAL	= <i>CEO duality</i>
SIZE	= <i>Ukuran Perusahaan</i>
D_1	= <i>Variabel dummy (tahun), 1= tahun 2022, 0= selain 2022</i>
D_2	= <i>Variabel dummy (tahun), 1= tahun 2021, 0= selain 2021</i>
D_3	= <i>Variabel dummy (tahun), 1= tahun 2020, 0= selain 2020</i>
D_4	= <i>Variabel dummy (tahun), 1= tahun 2019, 0= selain 2019</i>
D_5	= <i>Variabel dummy (tahun), 1= tahun 2018, 0= selain 2018</i>

3. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik untuk mengevaluasi hipotesisnya. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel dependen dalam analisis ini adalah *dichotomous*. Menurut Ghozali (2021:349), analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi *multivariate normal distribution* karena variabel independennya merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik), dan kategorial (non-metrik). Sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik lainnya. Berikut merupakan persamaan model regresi logistik dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\ln \frac{FFR}{1 - FFR} = \alpha + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 DCHANGE + \beta_5 AUDFEE + \beta_6 BDOUT + \beta_7 AUDCHANGE + \beta_8 TATA + \beta_9 CEODUAL + \beta_{10} SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

FFR	= <i>Fraudulent Financial Reporting</i>
α	= Konstanta
β_{1-8}	= Koefisien regresi masing-masing variabel
ACHANGE	= rasio perubahan asset
ROA	= <i>Rasio return on asset</i>
LEV	= <i>Rasio debt to asset</i>
DCHANGE	= Pergantian direktur
AUDFEE	= <i>Ln Audit fees</i>
BDOUT	= <i>Ineffective monitoring</i>
AUDCHANGE	= Pergantian auditor eksternal
TATA	= Rasio total akrual
CEODUAL	= <i>CEO duality</i>
SIZE	= ukuran perusahaan
ε	= <i>error</i>

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi logistik membutuhkan sebuah penilaian untuk dapat melihat seberapa baik hasil regresi logistik tersebut. Berikut merupakan beberapa penilaian yang digunakan dalam analisis regresi logistik, yaitu:

a. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Menurut Ghozali (2021:353-358), langkah pertama dalam melakukan evaluasi regresi logistik adalah dengan menilai *overall model fit* terhadap data. Berikut merupakan hipotesis untuk menilai model fit, antara lain:

H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa hipotesis nol tidak akan ditolak agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan adalah fungsi *likelihood*. Pengujian hipotesis nol dan alternatif, dilakukan dengan mentransformasikan L menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ dapat digunakan untuk menilai data jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan model fit dengan data. Ghozali (2018) mengatakan bahwa penurunan pada $-2\text{Log}L$ menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data atau terima hipotesis nol.

b. Koefisien Determinasi

Nagelkerke's R² adalah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk menetapkan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan sama seperti R^2 pada regresi berganda, dimana hasil yang didapatkan akan menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dapat memperjelas variabel dependen (Ghozali, 2021:357-358).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness Fit of Test)

Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model yang diterapkan (tidak ada perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga model dapat dikatakan fit). Ghozali (2021:358), hipotesis terhadap nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Artinya bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima. Artinya bahwa model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

d. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 menghitung nilai estimasi yang salah (*incorrect*) dan yang benar (*correct*). Pada kolom menunjukkan dua nilai prediksi dari variabel dependen, sementara pada baris menunjukkan nilai penelitian yang sesungguhnya dari variabel dependen. Jika model sempurna, maka semua kasus akan mendapatkan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2021:358).



4. Pengujian Hipotesis

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (*uji wald*) untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen Ghazali (2021:363-364). Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

(1) Hipotesis 1 (*financial stability*):

H₀₁: $\beta_1 = 0$, Artinya *financial stability* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$, Artinya *financial stability* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*

(2) Hipotesis 2 (*financial target*):

H₀₂: $\beta_2 = 0$, Artinya *financial target* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

H_{a2} : $\beta_2 > 0$, Artinya *financial target* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*

(3) Hipotesis 3 (*external pressure*):

H₀₃: $\beta_3 = 0$, Artinya *external pressure* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

H_{a3} : $\beta_3 > 0$, Artinya *external pressure* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*

(4) Hipotesis 4 (*change in director*):

H₀₄: $\beta_4 = 0$, Artinya *change in director* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

H_{a4} : $\beta_4 > 0$, Artinya *change in director* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(5) Hipotesis 5 (*audit fees*):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho5: $\beta_5 = 0$, Artinya *audit fees* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Ha5 : $\beta_5 > 0$, Artinya *audit fees* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(6) Hipotesis 6 (*ineffective monitoring*):

Ho6: $\beta_6 = 0$, Artinya *ineffective monitoring* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Ha6 : $\beta_6 > 0$, Artinya *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*

(7) Hipotesis 7 (*change in auditor*):

Ho7: $\beta_7 = 0$, Artinya *change in auditor* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Ha7 : $\beta_7 > 0$, Artinya *change in auditor* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*

(8) Hipotesis 8 (*total accrual ratio*):

Ho8: $\beta_8 = 0$, Artinya *total accrual ratio* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Ha8 : $\beta_8 > 0$, Artinya *total accrual ratio* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*

(9) Hipotesis 9 (*CEO duality*)

Ho9: $\beta_9 = 0$, Artinya *CEO duality* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Ha9 : $\beta_9 > 0$, Artinya *CEO duality* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.